

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk dalam kategori negara berkembang, yang ditunjukkan melalui peningkatan kondisi perekonomiannya sehingga mampu menarik minat para pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis. Pencapaian kinerja perusahaan yang optimal tidak terlepas dari penerapan manajemen yang efektif, berlandaskan prinsip ekonomi, efisiensi, serta efektivitas. Dalam ranah pasar modal, nilai perusahaan dipandang sebagai representasi harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor (Widiantari et al., 2025). Nilai perusahaan menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh kepercayaan dari Masyarakat. Nilai ini umumnya dihubungkan dengan harga saham, di mana kenaikan harga saham mencerminkan peningkatan nilai perusahaan sekaligus memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan pemegang saham (Syariati et al., 2025).

Perkembangan bisnis di Indonesia pada era globalisasi mendorong terjadinya persaingan yang semakin ketat. Kondisi ini dipengaruhi oleh dinamika politik, ekonomi, sosial, serta kemajuan teknologi. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mengelola fungsi manajemen secara efektif agar mampu beradaptasi dengan perubahan di tingkat nasional maupun internasional, serta memahami situasi yang terjadi. Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek berfokus pada upaya memaksimalkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang efisien, sementara

tujuan jangka panjang diarahkan pada peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat erat kaitannya dengan kinerja perusahaan karena menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai prospek bisnis. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kemakmuran yang diterima pemegang saham. Prospek masa depan suatu perusahaan dapat tercermin dari keberhasilan dalam menjaga harga sahamnya; harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang baik dan menumbuhkan kepercayaan pasar sebagai bentuk apresiasi investor terhadap pencapaian kinerja perusahaan (Bernades, 2020).

Selain itu, kebijakan internasional juga berperan besar dalam memengaruhi nilai perusahaan teknologi. Tekno Kompas (2025) mengabarkan bahwa saham berbagai perusahaan teknologi global, termasuk Apple dan Nvidia, mengalami penurunan signifikan setelah pemerintah Amerika Serikat mengumumkan kebijakan tarif impor baru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti kebijakan perdagangan internasional dan risiko geopolitik dapat menimbulkan tekanan pada nilai perusahaan, bahkan bagi perusahaan besar yang memiliki reputasi dan kapitalisasi pasar tinggi. Dengan demikian, dinamika eksternal menjadi aspek penting yang harus diperhatikan investor maupun manajemen perusahaan teknologi dalam menjaga nilai perusahaan.

Di sisi lain, pada konteks Indonesia, transformasi digital menjadi faktor yang mampu memperkuat nilai perusahaan melalui peningkatan efektivitas operasional. Berdasarkan riset Litbang Kompas dan Mekari, penggunaan software berbasis awan (*cloud/SaaS*) telah meningkatkan efektivitas perusahaan hingga 52% (Kompas TV, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang responsif

terhadap inovasi digital lebih adaptif dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis, sehingga mampu memperoleh keunggulan kompetitif. Adaptasi ini tidak hanya berpengaruh pada kinerja operasional, tetapi juga dapat meningkatkan persepsi positif investor yang pada akhirnya mendukung peningkatan nilai perusahaan di pasar modal.

Keterkaitan variabel penelitian dengan fenomena tersebut juga penting untuk diperhatikan. Misalnya, terdapat perusahaan teknologi dengan tingkat profitabilitas tinggi, tetapi nilai sahamnya tetap tertekan, sehingga mengindikasikan bahwa profitabilitas belum tentu mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Demikian pula, *leverage* yang tinggi tidak selalu menurunkan nilai perusahaan, karena pada beberapa kondisi utang justru menjadi alat untuk mendorong ekspansi bisnis. Likuiditas dan ukuran perusahaan pun memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap persepsi investor, sehingga keempat variabel ini perlu diuji kembali dalam konteks sektor teknologi di BEI.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki. Ukuran yang umum digunakan untuk menilai tingkat likuiditas adalah *current ratio* (CR) karena dianggap konsisten dan sering diterapkan. Semakin tinggi nilai *current ratio*, semakin baik pula kondisi likuiditas perusahaan sehingga dapat memberikan kesan positif bagi investor terhadap stabilitas perusahaan. Namun demikian, pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan tidak selalu sama, karena dalam beberapa kasus dapat berdampak positif, sementara pada kondisi lain justru menimbulkan pengaruh negatif (Lestari & Sihono, 2023).

Leverage mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan pembiayaan melalui utang serta menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat *Leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), karena dapat menggambarkan potensi perusahaan dalam melunasi utang menggunakan modal yang dimiliki. Dampak *Leverage* terhadap nilai perusahaan tidak selalu sama, dalam beberapa penelitian ditemukan berpengaruh negatif, sementara penelitian lain justru menunjukkan adanya pengaruh positif (Lestari & Sihono, 2023).

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba sesuai dengan target yang diharapkan. Ukuran yang sering dipakai untuk menilai profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA), karena dapat mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset guna memperoleh keuntungan dalam periode tertentu. Sama seperti *Leverage*, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan juga beragam; sebagian penelitian menemukan adanya pengaruh positif, sementara sebagian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda (Lestari & Sihono, 2023).

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan besar kecilnya total aset, penjualan, maupun kapitalisasi pasar yang dimiliki. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki akses pendanaan yang lebih luas, tingkat stabilitas yang lebih tinggi, serta kepercayaan yang lebih besar dari investor dibandingkan perusahaan kecil. Penelitian Barnades & Suprihhadi (2020) menunjukkan bahwa

ukuran perusahaan dapat memberikan sinyal positif bagi pasar karena dianggap memiliki prospek jangka panjang yang lebih baik. Namun, dalam konteks perusahaan teknologi, ukuran besar tidak selalu berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Beberapa perusahaan dengan aset besar justru mengalami tekanan pada harga saham akibat faktor eksternal maupun ketidakpastian pasar, sehingga hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan masih perlu diuji kembali secara empiris.

Perkembangan pesat sektor teknologi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menjadi fenomena menarik untuk diteliti. Sejak pandemi COVID-19, transformasi digital semakin masif sehingga mendorong pertumbuhan berbagai perusahaan berbasis teknologi. Perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi sorotan investor karena dianggap memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang. Namun demikian, fluktuasi harga saham pada sektor ini menunjukkan adanya dinamika yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan, seperti profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang inkonsisten (*research gap*). Misalnya, penelitian Lestari & Sihono (2023) menemukan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara Jeremia & Arif (2024) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Hasil berbeda juga terlihat pada variabel *leverage*; sebagian penelitian menyatakan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, namun penelitian lain menemukan arah pengaruh yang positif. Demikian pula likuiditas dan ukuran perusahaan yang dalam beberapa studi menunjukkan pengaruh signifikan, sedangkan penelitian lainnya menyatakan

tidak berpengaruh. Ketidakkonsistenan temuan ini menunjukkan adanya gap penelitian yang masih perlu diuji lebih lanjut, terutama pada sektor teknologi yang pertumbuhannya relatif baru di pasar modal Indonesia. Selain itu, fenomena empiris di BEI juga memperlihatkan bahwa tidak semua perusahaan teknologi dengan profitabilitas tinggi memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan memfokuskan kajian pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI periode 2019–2024. Penelitian ini diharapkan mampu menguji konsistensi variabel-variabel keuangan dalam memengaruhi nilai perusahaan, serta memberikan bukti empiris yang lebih relevan terhadap dinamika sektor teknologi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi praktis bagi investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham teknologi di Indonesia. Beberapa perusahaan dengan skala besar justru mengalami tekanan pada harga sahamnya, yang menimbulkan pertanyaan mengenai peran variabel keuangan dalam memengaruhi nilai perusahaan secara konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris terbaru mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2019–2024.

1.2 Identifikasi, Perumusan dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi terkait nilai perusahaan pada

sektor teknologi di Indonesia. Pertama, meskipun sektor teknologi menunjukkan pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, fluktuasi harga saham yang cukup tinggi menimbulkan ketidakpastian mengenai stabilitas nilai perusahaan. Kedua, masih terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sebagian penelitian menemukan pengaruh signifikan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda atau bahkan tidak signifikan. Ketiga, penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada sektor manufaktur, perbankan, dan industri lainnya, sedangkan kajian khusus pada sektor teknologi masih terbatas. Keempat, fenomena empiris di BEI memperlihatkan adanya perusahaan teknologi dengan profitabilitas tinggi tetapi memiliki nilai perusahaan yang rendah, serta perusahaan dengan ukuran besar yang justru mengalami penurunan harga saham. Hal ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hubungan antara faktor-faktor keuangan dengan nilai perusahaan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memberikan bukti empiris pada sektor teknologi di Indonesia periode 2019–2024.

1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan teknologi di BEI periode 2019–2024?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan teknologi di BEI periode 2019–2024?

3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan teknologi di BEI periode 2019–2024?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan teknologi di BEI periode 2019–2024?
5. Apakah profitabilitas, *Leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan teknologi di BEI periode 2019–2024?

1.2.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada:

- 1) Objek penelitian adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024.
- 2) Variabel independen: profitabilitas, *Leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan.
- 3) Variabel dependen: nilai perusahaan.
- 4) Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di BEI.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan memperoleh pemahaman lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas, *Leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan teknologi di BEI periode 2019–2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan teknologi di BEI periode 2019–2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan teknologi di BEI periode 2019–2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan teknologi di BEI periode 2019–2024.
5. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *Leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan teknologi di BEI periode 2019–2024.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan adanya hasil penelitian ini, dapat memperkaya literatur mengenai pengaruh profitabilitas, *Leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai

perusahaan, terutama dalam konteks sektor teknologi di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan dasar bagi peneliti selanjutnya untuk menguji ulang, membandingkan, atau mengembangkan model penelitian dengan variabel lain yang relevan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi investor dalam menilai dan memilih perusahaan teknologi yang layak dijadikan alternatif investasi. Informasi mengenai pengaruh profitabilitas, *Leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Investor dapat mengetahui faktor-faktor keuangan mana yang paling dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat mengurangi risiko kerugian dan meningkatkan peluang memperoleh return yang optimal.

3. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam menyusun strategi keuangan yang lebih efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan mengetahui faktor keuangan yang paling signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, manajemen dapat melakukan evaluasi terhadap kebijakan yang telah dijalankan serta merumuskan kebijakan baru yang dapat memperkuat posisi perusahaan di mata investor. Hal ini penting karena tingginya nilai perusahaan tidak hanya

mencerminkan kinerja keuangan yang baik, tetapi juga meningkatkan reputasi perusahaan di pasar modal.

4. Bagi Regulator dan Pemerintah

Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam memahami dinamika faktor keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor teknologi. Informasi ini dapat digunakan untuk merancang kebijakan atau regulasi yang lebih mendukung perkembangan pasar modal, sekaligus melindungi investor dari potensi risiko.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan referensi ilmiah bagi mahasiswa, dosen, maupun peneliti yang tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya di sektor teknologi yang sedang berkembang pesat.
2. Sebagai sumber informasi tambahan bagi investor, perusahaan, dan pihak-pihak lain yang membutuhkan pemahaman empiris mengenai hubungan antara profitabilitas, *Leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.
3. Sebagai dasar penelitian lanjutan yang dapat menambahkan variabel lain, memperluas objek penelitian ke sektor industri berbeda, atau menggunakan

periode waktu yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan, berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II

Tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, berisi teori-teori yang mendukung, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III

Metode penelitian, meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV

Gambaran umum objek penelitian, berisi sejarah perkembangan visi dan misi Bursa Efek Indonesia beserta beberapa profil perusahaan sektor teknologi.

BAB V

Analisis dan pembahasan hasil penelitian, berisi analisis data dan pembahasan hasil penelitian dari Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Technology* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019–2024).

BAB VI

Penutup, berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernades, A. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di BEI Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–20.
- Cahyani, N. K. S. I., Pradnyani, N. L. P. S. P., & Artaningrum, R. G. (2023). The Effect of Profitability , Liquidity , and Company Size on Company Value in The Banking Subsector. *Internasional Journal of PERTAPSI*, 1(1), 32–40.
- Chandi, C. E., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–9.
- Handoyo, H., & Herawati, T. D. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI. *REVIU AKUNTANSI, KEUANGAN, DAN SISTEM INFORMASI*, 3(2), 558–571.
- Hasanah, N., & Fauzan. (2025). The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage, Capital Structure, And Company Size On Company Value (Empirical Study Of Energy Sector Companies Listed On The Idx 2020- 2023). *MJIFM: Majapahit Journal Of Islamic Finance and Management*, 5(2), 1775–1804.
- Ibhagui, O. W., & Olokoyo, F. O. (2018). North American Journal of Economics and Finance Leverage and fi rm performance : New evidence on the role of fi rm size. *North American Journal of Economics and Finance*, 3(August 2017), 1–26. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2018.02.002>
- Jeremia, E. E., & Arif, A. (2024). Pengaruh Leverage , Profitabilitas , Likuiditas

Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 12(1), 78–92.

Kartika, W., & Meidiyustiani, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(1), 149–158.

Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698>

Lestari, S., & Sihono, A. (2023). Pengaruh Likuiditas , Leverage , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(November), 1–9.

Nurmansyah, A., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI CORPORATE GOVERNANCE. *Jurnal Arimbi*, 3(1), 1–13.

Nurwani. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7597(2), 221–228.

Permata, A. C., Muktiadji, N., Khim, S., & Silaen, U. (2025). The Effect Of Liquidity , Leverage And Profitability On Company Value. *JIAKES*, 13(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i1.3033>

Phuong, T., Le, V., Bich, T., & Phan, N. (2017). Capital structure and firm performance : Empirical evidence from a small transition country. *Research in International Business and Finance*, 42(October 2016), 710–726. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.012>

Putri, D. D., & Hidayat, R. A. (2025). The Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity On Company Value With Dividend Policy As A Moderating Variable. *MJIFM: Majapahit Journal Of Islamic Finance and Management*,

5(1), 835–852.

- Putri, S. K., & Muslichah, M. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Selsa. *JAP: Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(01), 1–6.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Syariati, M., Asmeri, R., Yuli, S., & Putri, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURA: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 2(3), 97–109.
- Widiantari, I. A. P., Ernawatiningsih, N. P. L., & Ni, N. A. S. (2025). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 7(1), 201–213.
- Yohanto, Y., & Jenni. (2023). Pengaruh Tax Avoidance , Profitabilitas , Likuiditas , dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, 2(2), 1–16.
- Yuwono, W., & Aurelia, D. (2021). The Effect Of Profitability, Leverage, Institutional Ownership, Managerial Ownership, And Dividend Policy On Firm Value. *Journal of Global Business and Management Review*, 3(1), 15–29. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v3i1.4992>